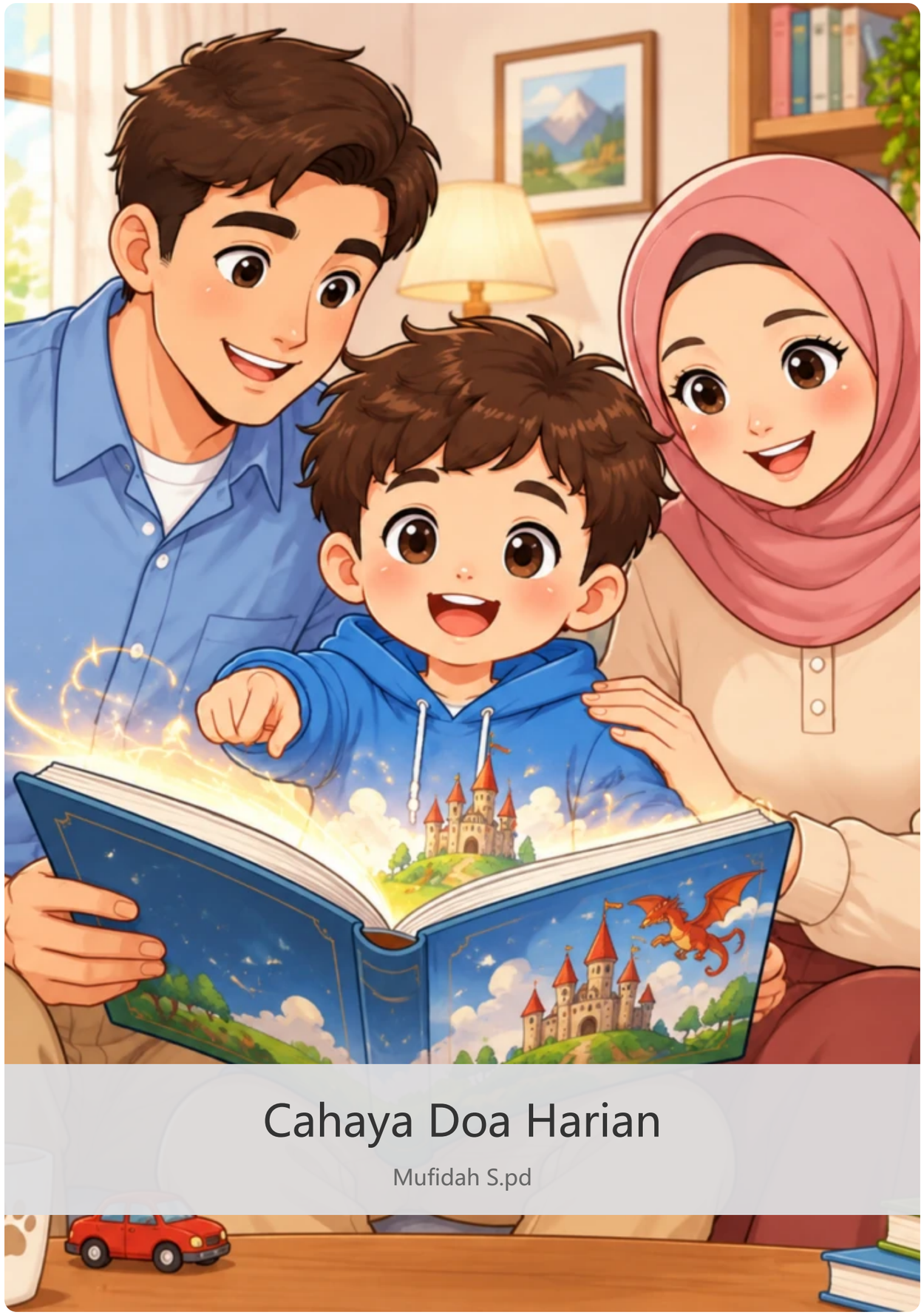


Cahaya Doa Harian

Mufidah S.pd



Mentari pagi bersinar lembut membangunkan Ahmad dari tidurnya yang nyenyak di kamar yang rapi. Dengan mata yang masih setengah mengantuk, ia tersenyum lebar dan mengangkat kedua tangannya untuk merapalkan doa bangun tidur penuh rasa syukur atas karunia hari yang baru.



Sebelum melangkah keluar kamar menuju kamar mandi, Ahmad berhenti sejenak di dekat pintu. Ia mengingat ajaran orang tuanya untuk selalu memohon perlindungan kepada Yang Maha Kuasa dan membisikkan doa masuk kamar mandi dengan khidmat.



Ahmad duduk di meja makan bersama ayah dan ibunya yang tersenyum hangat menyambut kedatangannya. Di hadapan mereka tersaji semangkuk bubur hangat dan segelas susu segar, lalu Ahmad memimpin keluarganya untuk berdoa sebelum makan dengan sopan.



Setelah selesai menghabiskan sarapannya hingga bersih, Ahmad meletakkan sendoknya dengan rapi di atas piring. Ia kembali menengadahkan kedua tangan mungilnya untuk mengucap doa sesudah makan sebagai bentuk terima kasih atas rezeki yang telah diberikan.



Ahmad mengenakan sepatu kesayangannya di teras rumah yang dikelilingi oleh tanaman hijau yang asri. Sebelum membuka pintu pagar untuk berangkat ke sekolah, ia membaca doa keluar rumah agar senantiasa dalam lindungan dan keselamatan.



Di dalam ruang kelas yang cerah dan penuh warna, Ahmad mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian dan semangat belajar. Ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas menggambar, ia berdoa memohon kemudahan dan tambahan ilmu yang bermanfaat.



Hari telah sore dan Ahmad bermain bersama teman-temannya di taman kompleks perumahan yang rindang. Saat mentari mulai tenggelam di ufuk barat memancarkan cahaya jingga yang indah, Ahmad bergegas merapikan mainannya untuk bersiap pulang ke rumah.



Ahmad menikmati makan malam bersama keluarga tercinta dalam suasana yang penuh canda tawa dan kehangatan. Sebelum menyantap hidangan malam, ia tidak lupa memimpin doa bersama untuk keberkahan makanan yang mereka nikmati malam itu.



Malam hari tiba dan lampu-lampu rumah mulai dinyalakan untuk menerangi sudut kamar Ahmad yang nyaman. Ia merapikan tempat tidurnya dan bersiap untuk beristirahat setelah melalui hari yang panjang dan menyenangkan.



Ahmad berbaring di bawah selimut hangatnya sambil merapatkan kedua telapak tangan di dekat wajahnya. Dengan hati yang damai dan penuh ketenangan, ia menutup hari dengan membaca doa sebelum tidur agar malaikat senantiasa menjaganya hingga pagi.